

ANALISIS KINERJA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH DALAM PEMBANGUNAN KOTA MEDAN

Fitri Yani Panggabean¹, Muhammad Bukhori Dalimunthe^{2*}, Rafli Ramli³,
Laura Magdalena⁴, Rossi Dearn Lingga⁵

¹Program Studi Akuntansi, Fakultas Sosial Sains,
Universitas Pembangunan Pancabudi, Medan, Indonesia

^{2*345}Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi,
Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia
E-mail: daliori86@unimed.ac.id

ABSTRAK

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA), kinerja yang telah dihasilkan BAPPEDA merupakan salah satu faktor utama dalam pencapaian pembangunan di suatu wilayah atau daerah. Maka dari itu kinerja pelayanan perangkat daerah dapat diukur dari ketercapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan seiring dengan misi yang dimiliki oleh Kepala Daerah terpilih, sebagaimana tercantum dalam dokumen perencanaan pembangunan daerah Jangka Menengah. Pembahasan dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja BAPPEDA dalam pembangunan kota Medan. Analisis artikel ini menggunakan metode kualitatif dengan memperoleh data dari Badan Pusat Statistik kota Medan untuk memperkuat hasil penelitian. Artikel ini juga menggunakan literature review pada beberapa jurnal mengenai kinerja BAPPEDA dan bagaimana proses yang dijalankan selama beberapa tahun terakhir. Hasil analisis artikel ini menunjukkan bahwa kinerja BAPPEDA cukup baik di tahun-tahun sebelumnya, tetapi terjadi penurunan pada dua tahun terakhir akibat Pandemi Covid-19.

Kata Kunci: Kinerja; Anggaran; Pembangunan Kota Medan.

ABSTRACT

In accordance with the main tasks and functions of the Regional Development Planning Agency (BAPPEDA), the performance that has been produced by BAPPEDA is one of the main factors in achieving development in a region or area. Therefore the performance of regional apparatus services can be measured by the achievement of the goals and objectives that have been set. in line with the mission of the elected Regional Head, as stated in the mid-term regional development planning document. The discussion in this study aims to analyze the performance of BAPPEDA in the

Diserahkan : 2023-01-15,
Direvisi : 2023-02-20,
Diterima : 2023-02-24,

Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial dilisensikan di bawah Lisensi | 66
Creative Commons Atribusi-NonKomersial
4.0 Internasional. (CC BY-NC 4.0)



development of the Medan city. The analysis of this article uses a qualitative method by obtaining data from the Central Bureau of Statistics for the City of Medan to strengthen the research results. This article also uses literature reviews in several journals regarding the performance of BAPPEDA and how the process has been carried out over the past few years. The results of the analysis of this article show that the performance of BAPPEDA was quite good in previous years, but there has been a decline in the last two years due to the Covid-19 Pandemic.

Keywords: *Performance; Budget; Development of the city of Medan.*

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang sedang berkembang diberbagai bidang. Pemerintah harus mampu mengupayakan pembangunan yang berkualitas untuk mewujudkan Indonesia yang maju. Selain menciptakan pembangunan fisik untuk masyarakat, pemerintah perlu mengupayakan pengembangan sumber daya manusia yang dapat mendukung proses pembangunan, antara lain: Dukungan dalam tata kelola dan desain, atau pembangunan yang teratur di Indonesia (Raharja, 2016).

Saat ini kota Medan bergerak dalam berbagai kegiatan pembangunan seperti pasar, pengembangan sumber daya manusia, dan kegiatan pengentasan kemiskinan dengan misi “multikulturalisme, kompetisi, kemanusiaan, kemakmuran, agama”. Namun hasilnya masih dinamis sesuai peran dan kontribusi masyarakat dalam mewujudkan misi tersebut.

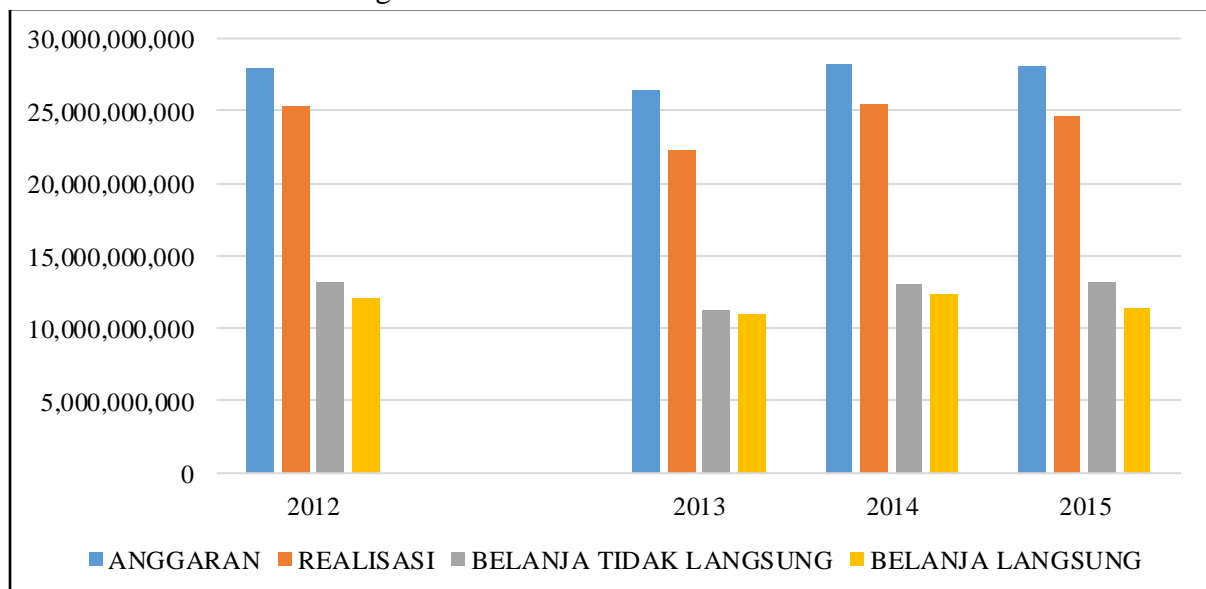
Pembangunan secara sederhana diartikan sebagai perubahan yang mencakup bagian yang berhubungan untuk kesejahteraan anggotanya yang dilakukan secara sinergis. Sebagai perubahan yang sinergis, pembangunan memerlukan perencanaan yang matang dan sistematis. Artinya, setiap perubahan memerlukan rencana yang telah disesuaikan dengan keadaan yang ada sehingga mencapai hasil yang maksimal. Proses perencanaan pembangunan kota Medan menuntut para pelaku pembangunan untuk terlibat, dilakukan secara visioner dan bertanggung jawab, serta tetap fokus pada penyelesaian masalah pembangunan di berbagai daerah.

Keberhasilan pembangunan daerah merupakan peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) merupakan unsur pendukung walikota yang dipimpin oleh walikota yang bertanggung jawab kepada walikota Medan (Setiadi et al., 2019). BAPPEDA bertanggung jawab menyelenggarakan rapat koordinasi penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang perencanaan pembangunan perkotaan. Sebagai perencana, BAPPEDA harus mampu menyusun rencana pembangunan di berbagai bidang. Oleh karena itu, pengembang rencana pembangunan perlu memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas tentang pembangunan daerah, memanfaatkan potensi daerah secara maksimal. Sebagai perencana pembangunan daerah, BAPPEDA berkomitmen untuk menjalankan tugasnya semaksimal mungkin dalam merencanakan dan mengelola pelaksanaan program pembangunan serta melalui mekanisme perencanaan yang melayani kepentingan masyarakat.

KAJIAN TEORI

Pelaksanaan penyusunan rencana pembangunan tahunan daerah sesuai dengan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN). Dengan direvisinya UU No. 22 Tahun 1999 menjadi UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, dan dari UU No. 25 Tahun 1999 menjadi UU No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Anggaran antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, Kebijakan desentralisasi hukum dan otonomi daerah. Pemerintah daerah diberikan kebebasan untuk mengatur penerimaan dan pengeluarannya sesuai dengan kepentingan daerahnya. Hal ini karena setiap daerah memiliki kewajiban dan kewenangan untuk membuat Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Tujuannya untuk meningkatkan pelayanan publik, memajukan perekonomian daerah, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan otonomi daerah (Hannum & Safrianto, 2021).

Oleh karena itu, penting untuk mengungkapkan kinerja BAPPEDA dalam pelaksanaan otonomi daerah khususnya dalam pelaksanaan rencana kerja Pemerintah Kota Medan (RKPD), dan kinerja BAPPEDA untuk menjangkau Kota Medan di masa yang akan datang. Anggaran suatu pernyataan mengenai estimasi kinerja yang ingin dicapai agar semuanya dapat terlaksanakan (Yunina, 2019). Dalam hal ini BAPPEDA juga memiliki anggaran dana agar program kerja yang dibuat oleh BAPPEDA dapat tercapai. Adapun anggaran yang di dapat BAPPEDA kota medan sebagai berikut:



Sumber: BAPPEDA kota Medan.

Gambar 1. Anggaran BAPPEDA Kota Medan dari 2014 sampai 2015

Anggaran yang dikeluarkan oleh Bappedda meningkat di tahun 2014-2015 dengan anggaran sebesar lebih kurang berkisar 28 miliar. Anggaran yang digunakan secara realisasi

hanya berjumlah 24-26 miliar. Dari data tersebut disimpulkan bahwa belanja yang dikeluarkan oleh BAPPEDA paling tinggi terjadi pada tahun 2014-2015.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai metode literature review dengan menganalisis beberapa artikel dan jurnal yang berkaitan dengan kinerja BAPPEDA dalam pembangunan kota Medan. Data anggaran dan realisasi bersumber dari Badan Pusat Statistik Kota Medan juga digunakan untuk memperkuat analisis artikel ini. Literature review merupakan suatu cara yang berurutan, eksplisit dan *reproducible* untuk melangsungkan pemahaman, penilaian dan sintesis terhadap karya-karya hasil penelitian dan hasil penemuan yang sudah dihasilkan oleh peneliti dan praktisi. Literature review bertujuan untuk membuat kajian dan terhadap pengetahuan yang sudah ada terkait topik yang akan diteliti untuk menemukan kekurangan bagi penelitian selanjutnya.

Sumber literatur review berasal dari artikel yang diterbitkan pada jurnal terindeks Sinta (*Science and Technology Index*- lihat <https://sinta.kemdikbud.go.id/>) yang major menerbitkan artikel-artikel nasional terkait kinerja BAPPEDA. Selain menggunakan data yang bersumber dari artikel, kami juga menggunakan data anggaran dan realisasi BAPPEDA sejak 2018 sampai 2021 yang digunakan untuk mendeskripsikan kinerja BAPPEDA membangun kota Medan.

PEMBAHASAN

Kinerja BAPPEDA

Pembangunan merupakan sebuah proses yang sistematis yang aman dilakukan untuk menaikkan kesejahteraan masyarakat (Ismawaty, 2019). Perencanaan pembangunan daerah dilakukan oleh pemerintah daerah dan bersama para penanggung jawab berdasarkan tugas dan kekuasaan masing-masing. Perencanaan pembangunan daerah dilakukan dengan cara melihat kondisi daerah dan potensi daerah tersebut, disesuaikan dengan gerak perkembangan daerah, provinsi, dan nasional.

Kinerja pelayanan perangkat daerah dapat diukur dari ketercapaian tujuan dalam dokumen Rencana Pembangunan Daerah Jangka Menengah (RPDJM) (Ismawaty, 2019). Ketercapaian rencana dan incaran yang dimaksud dapat terlihat dari parameter kinerja Renstra BAPPEDA kota Medan. Berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) BAPPEDA Kota Medan Tahun 2016-2021, terdapat 2 sasaran strategis yang diukur melalui 2 parameter tujuan. Dari hasil pengukuran terhadap parameter kemampuan capaian taktis tersebut, diperoleh capaian kinerja dengan rincian pada Tabel 1.

Tabel 1. Capaian Kinerja Pelayanan BAPPEDA Kota Medan

	Target Rensta				Realisasi Capaian				Rasio Capaian (%)			
	2018	2019	2020	2021	2018	2019	2020	2021	2018	2019	2020	2021
Indikator Kinerja 1	Persentase usulan masyarakat dalam musrenbang yang di akomodir di dalam perencanaan pembangunan											
Target/Realisasi / Capaian	26	29	32	35	75	80	93	91	90	92	95	91
Indikator Kinerja 2	Tersedianya dokumen perencanaan RPJPD yang telah ditetapkan dengan Perda No.8 Tahun 2009 tentang RPJP kota Medan tahun 2006-2025											
Target/Realisasi / Capaian	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Indikator Kinerja 3	Tersedianya dokumen perencanaan: RKPD yang telah deitetapkan dengan Perkada.											
Target/Realisasi / Capaian	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Indikator Kinerja 4	Persentase penjabaran program RPJMD ke dalam RKPD											
Target/Realisasi / Capaian	86	87	89	90	100	100	100	100	116	114	112	111

Sumber: BAPPEDA kota Medan 2016-2021.

Berdasarkan data pada Tabel 1 diketahui bahwa pencapaian yang dicapai oleh BAPPEDA kota Medan meningkat yang mana acuan dari Rensta melebihi target setiap tahunnya. Tetapi pada tahun 2019 terjadi penurunan dikarenakan adanya kasus covid-19 yang melanda dunia dan juga mengalami penurunan pada tahun 2021 sebesar 31% dari tahun 2020. Hal ini dapat kita lihat adanya hasil kurang maksimal dari BAPPEDA kota Medan, dan adanya ketumpang tindihan dalam pembangunan di Kota Medan.

Anggaran

Anggaran merupakan suatu planning tertulis tentang suatu aktivitas organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif buat jangka ketika eksklusif & dinyatakan pada satuan uang, namun pula bisa dikatan pada satuan barang/jasa (Rampengan et al., 2016). BAPPEDA dalam penyusunan anggaran mempertimbangkan perencanaan pembangunan, yang terdiri berdasarkan dua perencanaan, yaitu: (1) Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) yang merupakan dokumen perencanaan pembangunan suatu wilayah yang adalah jabaran berdasarkan tujuan dibentuknya pemerintahan wilayah pada bentuk visi, misi, & arah pembangunan wilayah buat masa 20 tahun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) merupakan perencanaan pembangunan wilayah buat jangka periode selama lima tahunan yang berisi kedepan. (2) RPJMD pembagian terstruktur mengenai berdasarkan visi, misi, dan acara ketua wilayah menggunakan berpedoman dalam RPJP wilayah dan memperhatikan RPJM Nasional (Fadila et al., 2018).

Belanja wilayah merupakan seluruh pengularan berdasarkan keuangan generik wilayah yang mengurangi keungan wilayah tersebut (Rampengan et al., 2016). Belanja wilayah

mencakup seluruh pengeluaran berdasarkan rekening kas generik wilayah, yang mengurangi ekuitas dana lancar, dimana adalah kewajihan wilayah pada satu tahun aturan. Belanja wilayah digunakan pada rangka aplikasi urusan pemerintahan yang sebagai wewenang provinsi atau kabupaten/kota yang terdiri atas urusan harus & urusan pilihan yang ditetapkan menggunakan ketentuan perundang-undangan.

Tabel 2. Capaian Kinerja Pelayanan BAPPEDA Kota Medan

Tahun	Anggaran	Realisasi	Belanja Tidak Langsung	Belanja Langsung	Rasio
2012	27.912.476.015	25.351.103.508	13.211.357.708	12.139.745.800	48%
2013	26.390.286.910	22.277.486.322	11.283.471.322	10.994.015.000	49%
2014	28.248.164.495	25.423.923.159	13.085.490.309	12.338.432.850	49%
2015	28.053.885.700	24.674.341.241	13.241.388.780	11.432.952.461	46%
2016	27.132.037.700	25.105.229.859	10.933.359.095	14.171.870.764	56%
Total	137.736.850.820	122.832.084.089	61.755.067.214	61.077.016.875	49%

Sumber: BAPPEDA kota Medan 2012-2016.

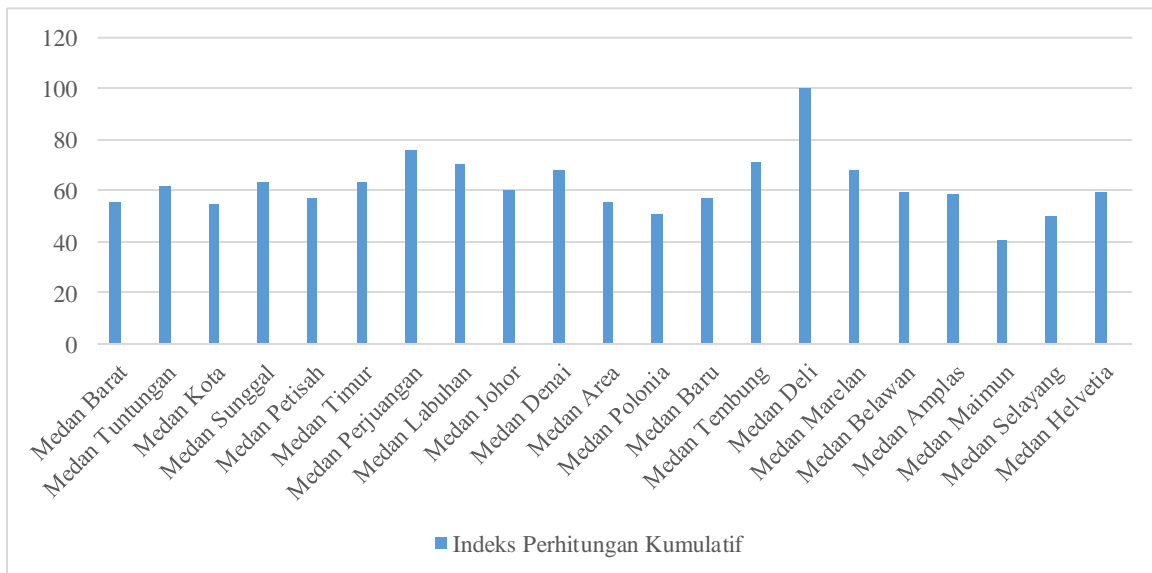
Berdasarkan Tabel 2, diperoleh informasi kinerja BAPPEDA kota Medan masih belum maksimal dikarenakan masih banyak hal-hal yang belum dikerjakan melihat dari anggaran yang dihabiskan total keseluruhannya tidak sampai mencapai 50% dengan demikian masih adanya ketimpang tindihan pembangunan di kota Medan. Selanjutnya, di analisis keserasian belanja bila dipandang berdasarkan belanja eksklusif terjadi kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Kenaikan belanja eksklusif terhadap total belanja terjadi dalam tahun 2016 menggunakan mencapai taraf presentase tertinggi yaitu 56%, sedangkan penurunan belanja eksklusif terhadap total belanja terjadai dalam tahun 2015 menggunakan taraf persentase terendah yaitu 46%.

Pada 2012 analisis belanja eksklusif yang ditunjukkan dalam output analisis memberitahuakn dalam angka persentase sebanyak 49% dari total aturan Rp. 22.277.486.322, dalam tahun 2014 menunjukkan nomor persentase sebanyak 49 % dari total aturan Rp. 25.423.923.159, dalam tahun 2015 menujuukan nomor persentase sebanyak 46% dengan total aturan Rp. 24.674.341.241, dan pada tahun 2016 menunjukkan nomor persentase sebanyak 56% dengan total aturan sebanyak Rp. 25.105.229.859. Total holistik belanja eksklusif merupakan 49%.

Pembangunan Kota Medan

Pembangunan merupakan proses meningkatkan semua aspek kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara yang sekaligus merupakan proses pembangunan keseluruhan sistem penyelenggaran negara untuk mewujudkan tujuan yang akan dicapai (Kiki Hardiansyah Siregar, 2020). Suksesnya pembangunan suatu daerah ialah keberhasilan dari kinerja BAPPEDA (Sudiarti, 2022). Adapun pembangunan kota Medan yang masih tumpang tindih yang masih tidak merata yang membuat kinerja dari BAPPEDA masih belum maksimal dan perlunya ada perbaikan agar semua pembangunan di kota Medan merata (Nopeline &

Simanjuntak, 2018). Gambar 2 disajikan sebaran data pembangunan kota Medan berdasarkan kecamatan.



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2017.

Gambar 2. Pembangunan Kota Medan pada 2017, Berdasarkan Kecamatan

Berdasarkan Gambar 2 diperoleh informasi sebagai berikut: (1) Kelas I (100%) merupakan kecamatan dengan tingkat pembangunan yang paling berhasil yaitu Kecamatan Medan Deli. (2) Kelas II (70%-90%) merupakan kecamatan dengan tingkat pembangunan yang berhasil yaitu Kecamatan Medan Perjuangan. (3) Kelas III (0%-56%) merupakan kecamatan dengan tingkat pembangunan yang kurang berhasil yaitu kecamatan Medan Amplas, Medan Tuntungan, Medan Helvetia, Medan Marelan, Medan Kota, Medan Sunggal, Medan Johor, Medan Belawan, Medan Denai, Medan Timur, Medan Labuhan, Medan Area, Medan Petisah. (4) Kelas IV (57%-69%) merupakan kecamatan dengan tingkat pembangunan yang belum berhasil yaitu Kecamatan Medan Maimun, Medan Selayang, Medan Polonia dan Medan Barat. Kelas-kelas tersebut menunjukkan masih terdapatnya ketimpangan pembangunan yang terjadi di kota Medan. Ketimpangan pembangunan dapat menyebabkan kesenjangan antar daerah, pengangguran, dan kemiskinan sehingga menyebabkan daerah tersebut jauh dari kata kemajuan dan ini harus ditindaklanjuti sesegera mungkin. Untuk mengatasi hal tersebut BAPPEDA sebaiknya dapat meningkatkan kinerjanya agar ketimpangan pembangunan antar kecamatan tidak terjadi (Nopeline & Simanjuntak, 2018).

KESIMPULAN

Analisis kinerja BAPPEDA di kota Medan cukup meningkat dari pada tahun tahun sebelumnya tetapi pada tahun 2019 sempat mengalami penurunan karena adanya virus Covid-19 yang telah melanda Indonesia hingga dunia. kemudian sempat terjadinya kenaikan pada tahun 2020 tetapi tidak berjalan dengan lama mengalami penurunan lagi pada tahun 2021 yaitu sebesar 31 % dari tahun sebelumnya. Hal ini terjadi dikarenakan hasil dari kinerja BAPPEDA kota Medan yang kurang maksimal dan juga terjadinya ketimpang tindihan pada proses pembangunan sehingga mengakibatkannya penurunan pada proses perencanaan pembangunan pada kota Medan.

Pada anggaran BAPPEDA telah mengatur 2 (dua) perencanaan dalam pembangunan kota Medan yaitu yang dimana perencanaan pembangunan jangka panjang dan jangka menengah wilayah. pada data diatas dapat dikatakan bahwa anggaran yang telah dikeluarkan BAPPEDA pada kota medan belum maksimal karena dapat kita lihat total dari keseluruhannya anggaran yang telah dihabiskan tidak mencapai dari 50% sehingga mengalami ketimpang tindihan pada proses pembangunan kota Medan dan pada analisis keserasian belanja dapat kita lihat bahwa terjadinya kenaikan dan juga penuruna pada setiap tahunnya, pada tahun 2016 terjadi kenaikan total belanja sekitar 56 % kemudian mengalami penurunan terendah 46% pada tahun 2015 pada tahun 2012 dan 2014 mengalami persentase analisis belanja yang hampir sama memiliki 49% dari total anggaran, kemudian pada tahun 2015 sempat mengalami penurunan sehingga memiliki 46% dan tahun setelahnya yaitu tahun 2016 terjadi peningkatan persentase yaitu 56% total pada anggaran dan juga memiliki total pada keseluruhan belanja langsung sekitar 49%. Pembangunan pada kota Medan belum mengalami pemerataan dan juga peran BAPPEDA pada kinerjanya masih juga belum maksimal sehingga perlu adanya proses perbaikan agar pembangunan pada kota Medan dapat merata dan meningkat setiap tahunnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardino Yuana, M., Widajanti, E., & Studi Magister Manajemen Universitas Slamet Riyadi Surakarta, P. (2021). *Pengaruh Promosi Jabatan, Tunjangan Kinerja Dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Bappeda Litbang Kabupaten Ponorogo*. 15, 1–13. <https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/5445>
- Astrinasari, S. (2020). PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN KOMPETENSI PEGAWAI TERHADAP KINERJA PEGAWAI BADAN PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN DAERAH (BAPPEDA) KABUPATEN LAMPUNG TENGAH. *SIMPLEX: Journal of Economic Management*, 1, 124–137. <https://scholar.ummetro.ac.id/index.php/simplex/article/view/356>
- Boihaki, V. A. (2021). *TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA BADAN PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN DAERAH (BAPPEDA) KABUPATEN PIDIE* 1, 1–12. <http://journal.unigha.ac.id/index.php/JEko/article/view/502/496>
- Darmawan, N. D., & Suprpta, I. N. (2020). Strategi Bappeda dalam melaksanakan

- Perencanaan Pembangunan Daerah Dengan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Buleleng. *Locus Majalah Ilmiah FISIP*, 12(2), 30–45. <https://ejournal.unipas.ac.id/index.php/LOCUS/article/view/602/473>
- Fadila, O. A., Khalijah, S., & Umar, T. (2018). Efektivitas peran bappeda dalam pembangunan kota medan. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 133–144. <https://doi.org/https://doi.org/10.35308/ekombis.v7i2.3907>
- Hannum, M., & Safrianto, Y. (2021). Efektivitas Peran Bappeda Dalam Perencanaan Pendapatan Asli Daerah Kota Medan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5, 5984–5988. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/1898/1678/3741>
- Hariyanto, A. (2018). Pengaruh Motivasi , Kompensasi Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Bappeda Kabupaten Bantaeng The Influence Of Motivation , Compensation And Competence On Employee Performance At Bappeda Bappeda Office. *Journal of Management*, 1(2), 183–197. <http://journal.stieamkop.ac.id/index.php/yume/article/view/241>
- Hasanuddin, H., Surati, S., & Ramly, A. T. (2020). Pengaruh Budaya Organisasi, Kompensasi, Dan lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening (Kantor Bappeda Kabupaten Bima NTB). *Jurnal Manajemen*, 11(2), 253. <https://doi.org/10.32832/jm-uika.v11i2.3365>
- Hendra Andy Mulia Panjaitan, Sri Mulatsih, & Wiwiek Rindayati. (2020). Analisis Dampak Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan*, 8(1), 43–61. <https://doi.org/10.29244/jekp.v8i1.29898>
- Indra, A. A. dan S. (2019). Pengaruh Disiplin Kerja dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Pegawai dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Bappeda Provinsi Banten). *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen Tirtasaya (JRBM)*, 3, 22. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JRBM/article/view/9365/6104>
- Irdawati, I. (2018). EVALUASI ANGGARAN APBD SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH (BAPPEDA) KABUPATEN KONAWE TAHUN ANGGARAN 2016. *Jurnal AKRAB JUARA*, 3. <http://akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/347>
- Ismawaty, A. (2019). Analisis Kinerja Bappeda Dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah Di Kabupaten Polewali Mandar. *Bidang Ilmu Administrasi*, 2019, 40. <http://jurnal.poliupg.ac.id/index.php/snp2m/article/viewFile/1910/1753>
- Kiki Hardiansyah Siregar, N. R. (2020). PERANAN BADANPERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAHDALAM PENYUSUNAN RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH KOTA MEDAN. 2(<https://ibmi-medan.com/ojs/ojsibmi/index.php/JIBMI/issue/view/28>). <https://ibmi-medan.com/ojs/ojsibmi/index.php/JIBMI/article/view/76>
- Maini, Y.-, & Tanno, A. (2021). Pengaruh Beban Kerja, Teamwork Dan Kepemimpinan

- Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja Pegawai (Studi Kasus Pada Bappeda Kota Payakumbuh). *Jurnal BONANZA: Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 31–50. <https://doi.org/10.47896/mb.v2i1.360>
- Muhamad Akbar Umar, Meutia, H. (2022). Pengaruh motivasi intrinsik, kompetensi relasional, kompetensi komunikasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai pada kantor bappeda kabupaten bima. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(2), 231–240. <https://www.ojspustek.org/index.php/SJR/article/view/458/337>
- Mulyatini, N., Herlina, E., & Mardiana, D. (2018). Penerapan tahapan perencanaan anggaran pemerintah daerah dalam meningkatkan efektivitas organisasi. *Ekonomi Ilmu Mnajemen*, 5(2), 327–332. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/ekonologi/article/view/1765>
- Mutiara, Sari, N. P., Muyasaroh, S., & Palupi, T. D. E. (2022). Upaya Bappeda Litbang Kota Palembang Dalam Meningkatkan Efektivitas Kinerja Pegawai di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, 2(1), 69–76. <https://doi.org/10.36908/jimpa.v2i1.53>
- Nopeline, N., & Simanjuntak, A. N. (2018). Analisis Ketimpangan Pembangunan Di Perbatasan Kabupaten Deli Serdang Dan Kota Medan Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 3(3), 154–162. <https://makarioz.sciencemakarioz.org/index.php/JIM/article/view/83/80>
- Raharja, I. (2016). Strategi Pengembangan Organisasi dalam Upaya Peningkatan Kinerja Pegawai BAPPEDA Tingkat 1 Jawa Tengah. *Jurnal Administrasi Kantor*, 4(2), 418–446. <http://ejournal-binainsani.ac.id/index.php/JAKBI/article/view/206>
- Rampengan, M., Nangoi, G. B., & Manossoh, H. (2016). Analisis Efektifitas Dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(3), 616–623. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/13530>
- Rumimpunu, R. J., Lengkong, V. P. K., & Sepang, J. L. (2018). Pengaruh Profesionalisme, Kompetensi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Provinsi Sulut. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(4), 3358–3367. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/21335/21036>
- Sayuti, S., Majid, J., & Juardi, M. S. S. (2018). Perwujudan Nilai Transparansi, Akuntabilitas dan Konsep Value For Money dalam Pengelolaan Akuntansi Keuangan Sektor Publik (Studi Pada Kantor BAPPEDA Sulawesi Selatan). *ATESTASI: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 16–28. <https://doi.org/10.33096/atestasi.v1i1.39>
- Setiadi, S., Nasution, I., & Matondang, A. (2019). Analisis Tugas dan Fungsi BAPPEDA terhadap Pelaksanaan Koordinasi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah. *Perspektif*, 7(2), 35. <https://doi.org/10.31289/perspektif.v7i2.2526>

- Sigarlaki, M. E., Moniharapon, S., & Taroreh, R. N. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Bappeda Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 3309–3318.
- Sudiarti, S. (2022). *Optimizing Bappeda Performance in the Development Planning Process in Medan City in 2021 Optimalisasi Kinerja Bappeda dalam Proses Perencanaan Pembangunan di Kota Medan Tahun 2021*. 3(2), 393–404. <https://doi.org/https://doi.org/10.53697/emak.v3i2>
- Sugiharti, R. R., & Jumaroh, J. (2021). Efektifitas dan efisiensi realisasi anggaran belanja: studi kasus di BAPPEDA Kabupaten Temanggung. *Journal of Economics Research and Policy Studies*, 1(1), 55–68. <https://doi.org/10.53088/jerps.v1i1.30>
- Suriatman, M., & Syamsul. (2021). Efektivitas dan Efisiensi Belanja di Bappeda Provinsi Sulawesi Tengah. *Jurnal Sinar Manajemen*, 8(2), 116–125. <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JSM/article/view/1646/1428>
- Tangdialla, R., & Datu, R. (2021). Analisis Efektivitas Pelaksanaan Anggaran Belanja BAPPEDA Toraja Utara. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Terapan ...*, 2(1), 117–134. <http://www.journals.ukitoraja.ac.id/index.php/jesit/article/view/1284%0Ahttps://www.journals.ukitoraja.ac.id/index.php/jesit/article/download/1284/1015>
- Yunina, F. (2019). Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Aceh Tengah. *Jurnal Akuntansi Muhammadiyah*, 9(1), 74–81. <https://doi.org/10.37598/jam.v9i1.647>
- Yunina, F., & Jumiati. (2018). ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PELAKSANAAN ANGGARAN BELANJA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH (BAPPEDA) ACEH TENGAH. *Jurnal Akuntansi Muhammadiyah*, 9(1), 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.37598/jam.v9i1.647>